

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada setiap bahasa yang disampaikan oleh pengujar pastinya mengandung maksud di dalamnya, dengan hal itu maka berbagai macam wacana akan masuk di dalamnya yang tentunya memiliki makna berbeda-beda. Sehubungan dengan hal itu peneliti bermaksud menganalisis wacana dalam bentuk Kohesi dan Koherensi pada rubrik berita utama radar madura, dengan judul penelitian *Kohesi dan Koherensi dalam Rubrik Berita Utama Jawa Pos Radar Madura Edisi 1-10 Juni 2021*".

Untuk membahas lebih mendalam terkait judul yang diajukan, ada baiknya terlebih dahulu membahas mengenai wacana itu sendiri agar latar belakang dari permasalahan yang ditemukan di lapangan dapat dipahami secara jelas. Secara sederhana wacana dapat dipahami sebagai satuan bahasa terlengkap dan tertinggi atau terbesar di atas kalimat/klausa dengan kohesi dan koherensi tinggi, yang berkesinambungan, memiliki awal dan akhir, yang secara nyata disampaikan secara lisan ataupun tulisan (Tarigan, 1987:27).

Maka dari itu, dengan jelas pula dapat diketahui bahwa analisis wacana merupakan sebuah aktivitas untuk menganalisa struktur kebahasaan baik dalam sistematika struktur kata ataupun kesinambungan makna. Seiring akan hal itu, telah dipaparkan dari atas bahwa dalam bahasa pastinya memerlukan keterpaduan bentuk (kohesi) dan keterpaduan maksud (koherensi). Begitu juga dengan bahasa yang dituangkan pada teks berita dalam surat kabar yang

didalamnya mengandung berbagai macam wacana dengan maksud berbeda-beda. Oleh karenanya keterpaduan bentuk dan maksud perlu untuk diperhatikan agar pesan yang ingin disampaikan dapat diterima oleh pembaca dengan baik.

Pemilihan judul *Kohesi dan Koherensi dalam Rubrik Berita Utama Jawa Pos Radar Madura Edisi 1-10 Juni 2021*” karena dinilai teks wacana yang terdapat pada surat kabar Kompas masih mengandung beberapa hal yang kurang berkesinambungan, baik secara bentuk ataupun maksud yang ingin disampaikan.

Penulisan narasi bahasa pada koran tentunya akan berdampak positif dan negatif terhadap pembaca. Maksudnya jika narasi kebahasaan yang dituangkan (wacana) memakai bahasa yang baik, benar, juga terstruktur tentunya pembaca akan menerima informasi dengan baik dan jelas. Akan tetapi jika struktur kebahasaan yang dituangkan tidak dapat teratur dengan baik maka hal itu akan mengakibatkan pembaca sulit untuk memahami maksud yang akan disampaikan, sehingga menimbulkan penafsiran yang berbeda-beda. Untuk itu peneliti memiliki keinginan untuk meneliti Wacana dalam bentuk Kohesi dan Koherensi pada Rubrik Berita Utama Jawa Pos Radar Madura Edisi 1-10 Juni 2021, mengingat media tersebut adalah media besar yang pastinya memiliki banyak pembaca.

Setiap penerbitan berita, hendaknya menggunakan wacana yang memperhatikan kaidah-kaidah kebahasaan serta penggunaan unsur kohesi dan koherensi. Kenyataannya, wacana yang terdapat pada media cetak seringkali terdapat bahasa dan makna sulit dipahami oleh pembaca. Berawal dari kenyataan

tersebut, maka dinilai sangat menarik untuk dilakukannya sebuah penelitian lebih lanjut terhadap Wacana pada bentuk Kohesi dan Koherensi dalam Rubrik Berita Utama Jawa Pos Radar Madura Edisi 1-10 Juni 2021.

Analisis kohesi dan koherensi ini disusun karena mengingat kohesi pada dasarnya bertujuan untuk mendapatkan efek intensitas makna bahasa, kejelasan informasi, dan keindahan bahasa. Pada kondisi tertentu unsur- unsur kohesi menjadi kontribusi penting bagi terbentuknya wacana yang koheren. Analisis pemakaian koherensi bertujuan agar terciptanya susunan dan struktur wacana yang memiliki sifat serasi, runtut dan logis. Karena suatu rangkaian kalimat yang tidak memiliki hubungan bentuk dan makna secara logis, tidak dapat di katakan sebagai wacana. Pada penelitian ini bermaksud mendeskripsikan bentuk kohesi dan koherensi yang terdapat dalam wacana berita utama Jawa Pos Radar Madura Edisi 1-10 Juni 2021.

Koheserensi dalam keutuhan bahasa dapat dilihat melalui hubungan- hubungan makna antar unsur atau bagian kebahasaan yang sistematis. Tidak sedikit dapat dijumpai beberapa kalimat atau paragraf yang secara tekstual telah terstruktur dengan baik namun masih belum memiliki koherensi, sebab maksud atau makna didalamnya masih kurang jelas untuk dapat dimengerti. Maka dari itu analisis wacana hadir sebagai studi analisis pesan dalam komunikasi melalui fungsi bahasa. Analisis wacana tidak hanya sekadar menjadi studi kebahasaan yang mengacu pada struktur bahasa yang berbentuk kalimat ataupun ucapan. Melainkan juga dapat mengkaji pesan yang ingin disampaikan melalui bahasa

yang disampaikan itu. Begitu juga dengan bahasa, yaitu tidak hanya dapat dianalisis pada aspek kebahasaannya, melainkan juga pada keterhubungannya dengan konteks (makna).

Sebagai dasar yang kuat, peneliti mengantongi beberapa hasil penelitian sebelumnya sebagai acuan penelitian. Penelitian yang pertama dirujuk dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Heny Indriastuti Riza Fauzi dkk (2018) berjudul “*Analisis Bentuk Kohesi dan Koherensi Wacana Berita Dalam Majalah Panjebar Semangat Sebagai Materi Pembelajaran Bahasa Jawa Di SMP*”.

Menurut hasil penelitian tersebut diketahui bahwa terdapat kohesi dan koherensi yang diperoleh dari data berita berbahasa Jawa dalam majalah *Panjebar Semangat*. Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan sebanyak 631 data kohesi dan 76 data koherensi. Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa berita berbahasa Jawa dalam majalah *Panjebar Semangat* sudah menggunakan kohesi gramatikal maupun leksikal secara tepat.

Hal ini, berita berbahasa Jawa tersebut sudah membentuk sebuah wacana yang memiliki kepaduan bentuk. Aspek gramatikal yang ditemukan dalam berita berbahasa Jawa meliputi pengacuan (referensi), penyulihan (substitusi), pelesapan (*ellipsis*), perangkaian (konjungsi). Aspek leksikal yang ditemukan dalam berita berbahasa Jawa meliputi repetisi, sinonimi (padan kata), antonimi (lawan kata), kolokasi (sanding kata), hiponimi (hubungan atas-bawah), dan ekuivalensi (kesepadanan) (Riza Fauzi dkk, 2018:162).

Penelitian kedua sebelumnya dikutip dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Wardah Hanafiah (2014) berjudul “*Analisis Kohesi Dan Koherensi Pada Wacana Buletin Jumat*”. Dari penelitian tersebut diungkapkan bahwa Buletin As-Salam sebagai objek penelitian mempertimbangkan keberadaan yang berkaitan dengan unsur pembentuk teks yaitu kohesi dan koherensi. Kohesi gramatikal dalam buletin As-Salam memiliki pengacuan (referensi) yang didominasi oleh penggunaan pengacuan persona, yang khususnya muncul dalam persona pertama yaitu kita (orang tua).

Setiap paragraf memiliki pengacuan. Adapun kesimpulan dari hasil analisis ini adalah aspek gramatikal jenis referensi yang muncul adalah referensi eksofora dan referensi endofora baik katafora maupun anaphora. Namun, pengacuan didominasi oleh referensi endofora katafora yang diikuti oleh referensi endofora anaphora. Hal ini terjadi karena dalam wacana buletin As-salam bersifat deskriptif yang menggambarkan suatu fakta mengenai sikap dan perilaku orangtua yang harus dipelihara ketika menginginkan adanya pengaruh yang baik terhadap anak (Hanafiah, 2014:149)

Terakhir yaitu hasil penelitiannya Goziyah dan Harninda Rizka Insani (2018) berjudul “*Kohesi dan Koherensi Dalam Koran Bisnis Indonesia Dengan Judul Kemenperin Jamin Serap Garam Rakyat*”. Hasil penelitian ini mengungkapkan Kohesi dalam Koran Bisnis Indonesia judul *Kemenperin Jamin Serap Garam Rakyat* lebih dominan ditemukan kata ganti (pronominal) untuk kata orang, ditemukan juga penggantian atau substitusi, pelepasan kata atau

ellipsis, dan kata hubung atau konjungsi antar kalimat dan paragraf. Kemudian, koherensi dalam Koran Bisnis Indonesia judul *Kemenperin Jamin Serap Garam Rakyat* yang ditemukan yaitu hubungan pertentangan, hubungan general spesifik, hubungan perbandingan, hubungan sebab-akibat, hubungan tinjauan, dan hubungan rujukan.

Penggunaan kohesi dan koherensi dalam koran koran Bisnis Indonesia khususnya pada judul *Kemenperin Jamin Serap Garam Rakyat* sudah digunakan walaupun masih belum maksimal karena bahasa koran adalah bahasa jurnalistik yang bersifat singkat, lugas, dan informatif serta ruang halaman yang terbatas dan bernilai jual. Penggunaan koherensi lebih dominan dalam wacana koran ini menunjukkan bahwa memang koran menunjukkan eksistensinya sebagai bagian dari bahasa jurnalistik (Goziyah dan Harninda Rizka Insani, 2018:152).

Demikianlah hasil penelitian sebelumnya yang akan dijadikan acuan terhadap penelitian kali ini terkait kohesi dan koherensi pada rubrik berita utama radar madura Edisi 1-10 Juni 2021. Adapun teori yang mendasari judul ini untuk mendapatkan data adalah menggunakan pendekatan deskripsi, yaitu menyajikan gambaran lengkap tentang permasalahan di lapangan atau hasil penelitian yang bersangkutan dengan apa yang diteliti. Selain itu peneliti juga akan mengumpulkan berbagai macam informasi guna mendapatkan data yang akurat. Sedangkan untuk jenis penelitiannya adalah kualitatif. Jadi penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang realitanya bersifat deskriptif dan cenderung

menggunakan analisis dan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta lapangan.

Dengan beberapa penjabaran diatas, maka penelitian ini dengan judul *“Koherensi dan Kohesi dalam Rubrik Berita Utama Jawa Pos Radar Madura Edisi 1-10 Juni 2021”* dianggap sangat perlu untuk benar-benar diteliti. Sebab informasi yang terdapat pada surat kabar diharapkan mampu memberi informasi yang sangat jelas terhadap pembaca, baik dari segi maksud ataupun pesan didalamnya. Oleh karenanya keterhubungan bentuk seperti narasi kebahasaan, juga makna yang ingin disampaikan harus mampu disajikan seterang-terangnya terhadap pembaca. Maka untuk itu peneliti bermaksud ingin menyajikan beberapa teori wacana yang baik dan benar untuk dijadikan acuan dalam menulis narasi berita dengan sebuah hasil penelitian yang dilakukan.

Harapannya, dari hasil penelitian ini mampu memberikan manfaat terhadap diri sendiri, perusahaan media surat kabar Kompas sebagai objek penelitian, dan para pembaca surat kabar. Sehingga berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mampu membenahi beberapa ketidak sempurnaan yang dilakukan sebelumnya. Selain itu, hasil dari penelitian ini juga diharapkan mampu melahirkan tulisan dengan wacana yang dapat dicerna segala kalangan pembaca dengan maksud yang sama persis seperti yang ingin disampaikan pemberita.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka ada dua rumusan masalah yang perlu dibahas dalam penelitian ini. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rumusan masalah umum.

Masalah umum pada penelitian ini yaitu, bagaimanakah wacana yang digunakan dalam rubrik berita utama Jawa Pos Radar Madura pada Edisi 1-10 Juni 2021?

2. Rumusan masalah khusus.

- a. Bagaimanakah bentuk kohesi pada wacana berita utama Jawa Pos Radar Madura Edisi 1-10 Juni 2021?
- b. Bagaimanakah bentuk koherensi pada wacana berita utama Jawa Pos Radar Madura Edisi 1-10 Juni 2021?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan suatu arah yang hendak dicapai peneliti. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum.

Tujuan umum dari penelitian ini untuk mendeskripsikan tentang wacana dalam rubrik berita utama Koran Jawa Pos Radar Madura Edisi 1-10 Juni 2021.

2. Tujuan khusus.

- a. Mendeskripsikan bentuk kohesi dalam rubrik berita utama Koran Jawa Pos Radar Madura Edisi 1-10 Juni 2021.

- b. Mendeskripsikan Bentuk Koherensi dalam rubrik berita utama Jawa Pos Radar Madura Edisi 1-10 Juni 2021.

D. Manfaat Penelitian

Dalam setiap penelitian itu, pastinya memiliki dua manfaat penelitian. Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan dalam penelitian ini ialah menjadi pengetahuan baru dan bahan pertimbangan untuk memahami wacana kohesi dan koherensi dalam rubrik berita utama Jawa Pos Radar Madura Edisi 1-10 Juni 2021 khususnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, dapat memperluas wawasan dan pengetahuan tentang wacana kohesi dan koherensi khususnya mengenai berita utama pada Jawa Pos Radar Madura Edisi 1-10 Juni 2021.
- b. Bagi Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di STKIP PGRI Sumenep, sebagai bahan untuk dijadikan sumber referensi bagi peneliti berikutnya.
- c. Bagi Masyarakat atau pembaca berita surat kabar, sebagai pengetahuan baru mengenai wacana kohesi dan koherensi leksikal

E. Definisi Oprasional

Definisi operasional ini dimaksudkan agar tidak ada perbedaan penafsiran antara peneliti dan pembaca mengenai istilah yang terdapat dalam penelitian ini, maka perlu didefinisikan hal-hal sebagai berikut :

1. Kohesi: Kohesi dapat diartikan sebagai sebuah struktur wacana dari segi bentuk atau keterhubungan kata.
2. Koherensi: dalam penelitian ini dapat dipahami sebagai sebuah keterhubungan makna dari sebuah wacana yang dapat mengikat makna didalamnya.
3. Jawa pos Radar Madura: Nama perusahaan media terbesar yang ada di Madura

